



► PENATAAN KAWASAN

Pengusaha Skutik Mengadu ke Pemkot

UMBULHARJO—Sejumlah paguyuban skuter listrik (skutik) yang tergabung dalam Aliansi Skutik Jogja mengadu ke Pemkot Jogja, Senin (8/8). Mereka berharap Pemkot membuka ruang agar skutik bisa kembali beroperasi di Jogja sebagai pilihan wisatawan.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

"Mereka menyampaikan keluh kesah kepada pemerintah ya kita dengarkan, teman-teman pengusaha skutik juga

► Aspirasi dari para pengusaha penyewaan skutik nantinya akan disampaikan kepada Penjabat (Pj) Wali Kota Sumadi.

► Pemkot mengakui bahwa ke depan harus ada kebijakan yang saling menguntungkan terkait dengan operasional skutik.

sudah menyampaikan ke Pemda DIY dan dari Pemkot soal aspirasi mereka," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Jogja Agus Arif Nugroho ditemui se usai audiensi, Senin.

Agus menyebut, aspirasi dari para

pengusaha penyewaan skutik nantinya akan disampaikan kepada Penjabat (Pj) Wali Kota Sumadi. Pemkot mengakui bahwa ke depan harus ada kebijakan yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak terkait dengan operasional skutik.

"Hasil audiensi memang disampaikan ke Pj dulu seperti apa secara regulasi dan ke depan agar harapan masyarakat bisa ketemu di satu titik, mereka berharap itu tadi," jelasnya.

Dia menambahkan, sampai saat ini aturan mengenai larangan operasional skutik di kawasan Sumbu Filosofi masih berlaku. Ia juga berharap agar untuk sementara waktu para pengusaha penyewaan skutik tetap menaati.

"Aturan yang sekarang ya masih berlaku, kan belum ada direvisi atau diganti. Meskipun minta beroperasi lagi, itu kan sudah ada diatur larangannya, ya ditaati saja," ungkapnya.

Hanya saja, saat ini pemerintah mengaku tetap akan mengupayakan sebuah solusi dalam rangka penataan skutik. "Harapan kami memang bisa ketemu aspirasi teman-teman skuter dengan kemauan pemerintah," ujarnya.

SE Gubernur

Kepala Sat Pol PP Kota Jogja, Agus Winarto menyampaikan, selama Peraturan Walikota (Perwal) Jogja soal skutik belum keluar pihaknya masih mengacu pada SE Gubernur mengenai larangan

skutik di kawasan Sumbu Filosofi. "Kami masih menunggu kebijakan lah, sekarang kan masih diurus Perwal nya dan mau seperti apa modelnya, ini juga masih dibahas untuk solusi," katanya.

Hanya saja, meski aturan telah ada dan berlaku sampai sekarang, Agus mengakui bahwa masih ditemui beberapa pengusaha penyewaan skutik yang tetap beroperasi di kawasan Sumbu Filosofi. Pihaknya mengimbau agar aturan itu ditaati oleh pengelola skutik.

"Beberapa memang masih ada yang beroperasi meski sudah dilarang, kami ya tetap meminta kepada pengelola berhenti dulu lah. Kari jelas aturannya kalau di kawasan Sumbu Filosofi tidak boleh," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
4. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005